

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Cendana (<i>S. album</i>).....	8
2.2. Habitat Cendana.....	11
2.3. Keanekaragaman Jenis.....	19
2.4. Variasi Pertumbuhan.....	19
2.5. Variasi Morfologi.....	21
2.6. Manfaat dan Kualitas Cendana	23
2.7. Kerangka Pikir Penelitian	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	26
1.3. Metode Pemilihan Lokasi Penelitian	27
1.4. Variabel penelitian	27
1.5. Metode Pengambilan Sampel.....	28
1.6. Analisis Data.....	33

BAB IV. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	40
4. 1. Lokasi Penelitian.....	40
4. 2. Pola Pengelolaan.....	42
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5. 1. Kelimpahan inang sekunder yang tumbuh dekat dengan cendana (<i>s.album</i>) ...	45
5. 2. Hubungan cendana dengan berbagai jenis inang sekunder.....	62
5. 3. Deskripsi cendana (<i>s. album</i>)	67
5.3.1. Daun.....	67
5.3.2. Batang	70
5.3.3. Parasitisme akar	71
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1. Kesimpulan	73
6.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

1. Penelitian terdahulu terkait variasi pertumbuhan dan morfologi cendana (<i>s. album</i>) dengan berbagai inang sekunder di Kabupaten Sumba Timur.	5
2. Sebaran cendana (<i>s. album</i>) di beberapa lokasi di dunia	9
3. Variabel penelitian tentang variasi pertumbuhan dan morfologi cendana (<i>s. album</i>) dengan berbagai inang sekunder di Kabupaten Sumba Timur.	28
4. Nilai Keanekaragaman Shannon (H').	35
5. interpretasi nilai koefisien korelasi.	37
6. Nilai standar deviasi jenis tanaman inang sekunder berdasarkan unit lahan di Kabupaten Sumba Timur.	50
7. INP inang sekunder tertinggi vegetasi tingkat semai analisis vegetasi di Kabupaten Sumba Timur.	51
8. INP inang sekunder tertinggi vegetasi tingkat pancang analisis vegetasi di Kabupaten Sumba Timur.	53
9. INP inang sekunder tertinggi vegetasi tingkat tiang analisis vegetasi di Kabupaten Sumba Timur.	55
10. INP inang sekunder inang sekunder vegetasi tingkat pohon di Kabupaten Sumba Timur.	57

DAFTAR GAMBAR

1. Pengembangan budidaya cendana (Hendrisman, 2001 <i>dalam</i> Kemenhut, 2010).....	13
2. Kerangka pikir penelitian tentang variasi pertumbuhan dan morfologi cendana (<i>s. album</i>) dengan berbagai inang sekunder di Kabupaten Sumba Timur.....	25
3. Ilustrasi bentuk jalur dengan garis berpetak.	29
4. Tahapan terjadinya kompetisi hingga parasitisasi penuh. (A) akar cendana dan calon inang masih tumbuh bebas; (B) kontak haustorium cendana dan inang; (C) penguasaan inang oleh akar cendana.	39
5. Peta Lokasi Desa Katikuwai, Kec. Matawai La Pau, Kabupaten Sumba Timur.	40
6. Peta Lokasi Penelitian di Desa Makamengggit, Kec. Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur.....	41
7. Unit lahan tahun 1998 di Desa Katikuwai, Kec. Matawai La Pau, Sumba Timur.....	43
8. Unit lahan tahun 2002 di Desa Makamengggit, Kec. Nggaha Ori, Sumba Timur.....	43
9. Unit lahan tahun 2009 di Desa Makamengggit, Kec. Nggaha Ori, Sumba Timur.....	43
10. Jumlah jenis tanaman inang sekunder/ha yang tumbuh dekat dengan cendana (<i>s. album</i>).	46
11. Jumlah total jenis inang sekunder/ha berdasarkan unit lahan di Kabupaten Sumba Timur.....	48
12. Perawakan tanaman cendana (<i>s. album</i>) dan inang sekunder lamtoro (<i>l. leucaena</i>) di Kabupaten Sumba Timur.	50
13. Nilai Indeks Keanekaragaman Shannon (H') inang sekunder berdasarkan tingkat pertumbuhan di Kabupaten Sumba Timur.	59
14. Indeks pemerataan (evenness)/ha jenis inang sekunder berdasarkan tingkat pertumbuhan di Kabupaten Sumba Timur.	61
15. Jumlah cendana (<i>s. album</i>)/ha berdasarkan tingkat pertumbuhan di Kabupaten Sumba Timur.....	62
16. Jumlah total pohon cendana/hektar (N/ha) berdasarkan unit lahan di Kabupaten Sumba Timur.....	63
17. Potensi volume (m^3)/ha tegakan cendana (<i>s. album</i>) di Kabupaten Sumba Timur.....	64
18. Hubungan umur dan potensi volume/hektar (m^3 /ha) tanaman cendana (<i>s. album</i>) di Kabupaten Sumba Timur.	65

19. Hubungan Nilai Indeks Diversitas inang sekunder dan potensi volume (m ³) cendana (<i>s. album</i>) di Kabupaten Sumba Timur.	66
20. Grafik pengelompokan variasi ukuran daun cendana (<i>s. album</i>) di Kabupaten Sumba Timur.	68
21. Daun cendana di Kabupaten Sumba Timur: (A) permukaan daun mengkilap; (B) permukaan daun bercak hitam.	69
22. Variasi bentuk, ukuran dan warna daun cendana (<i>s. album</i>) di Kabupaten Sumba Timur.	69
23. Warna kulit batang cendana (<i>s. album</i>) di Kabupaten Sumba Timur: (A) batang coklat corak keabuan, (B) batang abu-abu, dan (C) batang coklat kemerahan.	70
24. Kontak akar yang terbentuk antara cendana (<i>s. album</i>) dan inang sekunder di Kabupaten Sumba Timur: (A) <i>Santalum album</i> L. dan <i>Gmelina arborea</i> Roxb., dan (B) <i>Santalum album</i> L. dan <i>Leucaena leucocephala</i>	71